

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu tentang pembelajaran materi dasar fikih pada masa pandemi Covid-19 di asrama IV UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian lapangan adalah penelitian yang difokuskan untuk menemukan informasi di lapangan.⁶⁹

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis atau penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bergantung pada cara berpikir postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada keadaan objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷⁰

Jika ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan tentang pembelajaran materi dasar fikih pada masa pandemi Covid-19 di asrama IV UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, maka peneliti juga tergolong dalam penelitian

⁶⁹ Happy Susanto, *Panduan Praktis Menyusun Proposal*, (Jakarta: Visimedia, 2008), h. 32.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

deskriptif, yakni metode yang mencoba menggambarkan suatu objek secara apa adanya.⁷¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pertama adalah 1 ustaz. 1 orang ustaz dijadikan sebagai subjek penelitian karena hanya beliau saja yang menjadi pengajar dalam pembelajaran materi dasar fikih pada masa pandemi Covid-19 di asrama IV.

Subjek yang kedua adalah 24 mahasantri. Kapasitas yang dimiliki asrama IV untuk mahasantri yang mengikuti pemoncokan adalah sekitar 200 mahasantri, lalu dibagikan ke dalam 12 *halaqah*. Peneliti mengambil subjek 2 mahasantri pada setiap *halaqah*-nya, sehingga jumlah yang dijadikan subjek penelitian yang kedua menjadi 24 mahasantri yang mengikuti pembelajaran materi dasar fikih pada masa pandemi Covid-19 di asrama IV UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah pembelajaran materi dasar fikih pada masa pandemi Covid-19 di asrama IV UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

⁷¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Method*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 37.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi yang diperoleh dari sumber data/penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana suatu informasi yang diperoleh, bisa berupa orang, benda-benda, di mana tempat peneliti mengamati, membaca dengan teliti atau mendapatkan beberapa informasi tentang data tertentu yang diidentifikasi dengan masalah penelitian.⁷²

a. Data Pokok

Data pokok ialah informasi yang didapatkan berasal dari sumber-sumber asli serta berisi data atau informasi penelitian yang didapat dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud yaitu:

- 1) Pembelajaran materi dasar keagamaan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran materi dasar fikih.

b. Data Penunjang

Jenis data yang kedua adalah data penunjang yang merupakan sebuah data yang didapatkan dari sumber kedua dari data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data penunjang yang dimaksud yakni sejarah singkat mengenai UPT. Ma'had Al-Jami'ah, visi dan misi, struktur organisasi, program, sarana dan prasarana, pengurus asrama IV, modul, panduan kegiatan materi dasar keagamaan.

⁷² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. 3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 132.

2. Sumber Data

- a. Informan inti, informan inti dalam penelitian adalah 1 orang ustaz dan 24 orang mahasantri yang ada di asrama IV.
- b. Informan pelengkap, informan pelengkap dalam penelitian ini adalah murabbi dan musyrif bidang pembelajaran yang ada di asrama IV.
- c. Dokumentasi, ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data-data yang didapatkan dalam suatu penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan suatu informasi atau data yang diperlukan, hal ini dapat diperoleh dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik yang mengharuskan seorang peneliti langsung memperhatikan hal-hal yang diidentifikasi dengan ruang, tempat, penghibur, latihan, objek, waktu, kesempatan, tujuan dan sentimen. Tidak semua hal perlu dilihat oleh spesialis, hanya hal-hal yang berhubungan atau sangat relevan dengan apa yang diperlukan.⁷³

Adapun yang diobservasi selama melakukan penelitian yaitu dalam hal kegiatan pembelajaran di asrama IV sehingga diperoleh bagaimana pembelajaran materi dasar fikih pada masa pandemi Covid-19 di asrama IV UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

⁷³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffar, 2020), h. 75.

2. Wawancara

Secara lugas dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kesempatan atau kegiatan kerjasama antara (penanya) dan sumber data atau (yang diwawancarai) melalui korespondensi langsung. Bisa juga dikatakan diskusi langsung antara penanya dengan sumber data, di mana penanya mendapatkan beberapa informasi tentang hal-hal yang sedang diselidiki dan telah direncanakan sebelumnya.⁷⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggali data-data dengan melakukan wawancara dengan ustaz, murabbi asrama IV, musyrif, dan beberapa mahasantri tentang pembelajaran materi dasar keagamaan pada materi fiqih di asrama IV UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Arsip yang didapat adalah melalui salinan tulisan, gambar, atau karya luar biasa dari seseorang. Hasil dari pengamatan atau pertemuan tanya jawab akan lebih dapat dipercaya atau diandalkan jika didukung oleh sejarah kehidupan keluarga di masa muda, sekolah, di tempat kerja, di mata publik, dan kehidupan. Hasil data yang didapat juga akan lebih dipercaya jika didukung oleh foto atau karya ilmiah dan seni yang ada.⁷⁵

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti akan menghasilkan data seperti, sejarah singkat UPT. Ma'had Al-Jami'ah, visi dan

⁷⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 372.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, h. 240.

misi, program, sarana dan prasarana, modul, panduan kegiatan materi dasar keagamaan, struktur organisasi, pengurus asrama IV UPT. Ma'had Al-Jami'ah.

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran materi dasar fikih pada masa pandemi Covid-19 di asrama IV UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi 2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran materi dasar fikih pada masa pandemi Covid-19 di asrama IV UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Pembelajaran 2. Ustaz 3. Murabbi 4. Musyrif 5. Mahasantri <ol style="list-style-type: none"> 1. Ustaz 2. Murabbi 3. Musyrif, 4. Mahasantri 	<p>Observasi,</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah singkat mengenai UPT. Ma'had Al-Jami'ah. 2. Visi dan Misi 3. Program 4. Sarana dan Prasarana 5. Struktur Organisasi 6. Pengurus Asrama IV 7. Modul 8. Panduan Kegiatan Materi Dasar Keagamaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Profil UPT. Ma'had Al-Jami'ah 2. Modul 3. Dokumen 4. Dokumen 5. Dokumen 	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian diadakan sepenuhnya dengan maksud menanggapi pertanyaan dari isu-isu yang muncul. Setelah informasi didapat, maka yang selanjutnya yang harus dilakukan ialah pengolahan data dan analisis data. Teknik pengolahan data yang dapat digunakan adalah:

1. Koleksi data, yaitu tahap pengumpulan data pokok maupun penunjang.
2. *Editing*, yaitu tahap pengoreksian dengan cara mencatat kembali data yang telah terkumpul.
3. Pengklasifikasian data, yaitu tahap mengategorikan jawaban informan menurut macam dan bentuknya sesuai dengan data yang diperoleh.
4. Interpretasi, yakni tahap pemberian penjelasan dan penguraian pada data.⁷⁶

Tahap berikutnya sebelum semua informasi yang diperlukan terkumpul ialah menganalisis data. Analisis data adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas atau keputusan tentang masalah dari objek yang sedang diteliti. Bogdan dan Biklen menyatakan, sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data adalah kegiatan mencari dan mengatur secara efisien (teratur) hasil wawancara, catatan dan bahan yang dikumpulkan untuk memperluas pemahaman dari segala sesuatu yang dikumpulkan dan mungkin memperkenalkan apa yang ditemukan.⁷⁷

⁷⁶ I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 200.

⁷⁷ Ahmad Tanzeh, dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), h. 169.

Tentang penguraian atau menganalisis informasi yang digunakan, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman kemudian yang dikutip oleh Sugiyono, kegiatan dalam analisis kualitatif ini dikerjakan secara intuitif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai, dengan tujuan agar informasi tersebut meresap (data jenuh).⁷⁸ Tindakan pada analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan cukup banyak, untuk itu harus dicatat secara cermat dan mendalam. Semakin luas analisis di lapangan akan semakin banyak jumlah data yang didapat, tidak dapat diprediksi dan berbelit-belit, oleh karena itu penting untuk segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal mendasar, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya,⁷⁹ dengan demikian informasi yang telah dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan analisis untuk mengarahkan berbagai informasi lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Tahap berikutnya setelah mereduksi data adalah penyajian sebuah data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan penggambaran singkat, diagram, hubungan antar klasifikasi dan sebagainya. Paling sering digunakan untuk menyajikan sebuah data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks cerita.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif....*, h. 246.

⁷⁹ *Ibid.*, h. 247.

Menggunakan penyajian data, akan lebih jelas apa yang terjadirencana kerja berikutnya tergantung pada apa yang telah dirasakan atau dipahami.⁸⁰ Data atau informasi yang diperoleh dari penelitian ini berupa kalimat-kalimat, kata-kata yang diidentikkan dengan fokus penelitian, sehingga tampilan atau sajian data adalah berbagai data yang disusun secara sistematis yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat melakukan analisis data yang secara terus menerus hingga selesai dikerjakan, baik yang terjadi di lapangan maupun setelah kulminasi di lapangan, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Mengarahkan kepada hasil kesimpulan ini tentu saja berkonsekuensi dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, pengamatan, dokumentasi dan lain-lain yang diperoleh ketika melakukan kegiatan di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Penjajakan awal ke lokasi penelitian;
- 2) Membuat desain proposal penelitian;
- 3) Mengajukan proposal skripsi penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi;

⁸⁰ *Ibid.*, h. 249.

- 4) Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

b. Tahap Persiapan

- 1) Seminar proposal;
- 2) Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah;
- 3) Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait;
- 4) Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menghubungi informan;
- 2) Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD);
- 3) Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang;
- 4) Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya;
- 5) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh;
- 6) Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

d. Tahap penyusunan laporan

- 1) Menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan;
- 2) Diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi;

- 3) Naskah skripsi diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.